

## Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Ika Wanda Ratnasari<sup>1</sup>

*Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Mulawarman Samarinda*

**ABSTRACT.** *Learning achievement is an accession of student's learning process who be included in the form of value. In the learning process of the students are required to follow all subjectseven mathematics is no exception. Mathematic is a subject that is considered difficult by all students. The problem that often occurs is declining achievement in mathematic, and that is problem for the school. Therefore, many factors can affect the achievement attained in learning for each individuals. One of them related to interest learning. This research aims to understand the relations of interest learning methods of mathematic achievement learning at students SMA Negeri 11 Samarinda with total samples of 88 students. Measuring instrument learning achievement used in this study using of semester value data SMA Negeri 11 Samarinda school year 2016/2017, and interest learning scale. Interest learning were formulated by scaling Likert model and statistical analysis using the computer program SPSS (Statistical Packages for Social Science) version 20.0 for Windows. Data analysis technique which use is nonparametric Kendall's Tau test. The result of this research shown that thereis no relation between interest learning with mathematic achievement learning with correlation value  $-0.012$  and value  $p > 0.05$  ( $p=0.876$ ).*

**Keywords:** *interest learning, learning achievement.*

**ABSTRAK.** Prestasi belajar merupakan suatu aksesi dari proses belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk nilai. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk mengikuti semua mata pelajaran matematika tidak terkecuali. Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh semua siswa. Masalah yang sering terjadi adalah menurunnya prestasi belajar matematika, dan itu menjadi masalah bagi pihak sekolah. Oleh karena itu, banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi yang dicapai dalam pembelajaran bagi setiap individu. Salah satunya terkait minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran minat dengan prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 11 Samarinda dengan jumlah sampel 88 siswa. Alat ukur hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data nilai semester SMA Negeri 11 Samarinda tahun pelajaran 2016/2017, dan skala minat belajar. Pembelajaran minat dirumuskan dengan penskalaan model Likert dan analisis statistik menggunakan program komputer SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi 20.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji nonparametrik Kendall's Tau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika dengan nilai korelasi  $-0,012$  dan nilai  $p > 0,05$  ( $p = 0,876$ ).

**Kata kunci:** minat belajar, prestasi belajar.

---

<sup>1</sup> Email: wandawandul12@yahoo.com

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman (Riyanto, 2012). Dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran merupakan hal pokok dalam sebuah proses pendidikan. Disekolah ada beberapa mata pelajaran utama seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan sering menjadi pembahasan utama adalah pelajaran Matematika. Matematika sedari dulu memang menjadi momok yang menakutkan bagi siswa – siswi disekolah terutama di Indonesia, prestasi belajar matematika di Indonesia pun masih tergolong sangat rendah dibandingkan negara – negara lainnya. SMA Negeri 11 Samarinda merupakan salah satu dari beberapa sekolah negeri yang ada disamarinda dan terletak di jalan pelita IV sambutan aarinda Kalimantan Timur.

Masalah mutu pendidikan di Indonesia khususnya prestasi belajar matematika siswa merupakan masalah nasional yang telah lama diperbincangkan, upaya yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar ini telah banyak dilakukan, baik seminar pendidikan maupun penelitian pendidikan tentang model pembelajaran, akan tetapi kenyataannya belum mampu memberikan hasil yang maksimal. Menurut Latifah (2010) prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar, prestasi belajar seseorang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata – rata yang diperoleh. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2011) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran.

Pada jenjang SMA mata pelajaran matematika tetap diberikan dan cenderung lebih kompleks sehingga beberapa siswa tetap mengalami kesulitan dalam menyerap mata pelajaran tak terkecuali pada siswa – siswi SMA Negeri 11 Samarinda, hal ini diketahui berdasarkan hasil nilai semester matematika siswa – siswi tersebut masih banyak siswa – siswi yang mendapatkan nilai rendah pada pelajaran matematika. Banyaknya siswa – siswi yang memiliki nilai rendah tentunya berpengaruh negatif terhadap nilai prestasi belajar siswa itu sendiri. adapun faktor –

faktor prestasi belajar menurut Slameto (2013) dibagi menjadi dua yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal adalah seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selain itu indikator dari prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008) adalah kognitif (ranah cipta), afektif (ranah rasa), dan psikomotor (ranah karsa).

Minat belajar juga turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika itu sendiri perlu ditumbuhkan dalam diri siswa karena ketika siswa berminat dengan matematika tentunya ia memperhatikan dan selalu mencoba untuk mempelajari lebih tentang matematika sehingga nilai matematikanya pun pastinya jauh lebih baik dibanding anak yang tidak memiliki minat belajar sama sekali terhadap mata pelajaran matematika tentunya. Menurut Slameto (2010) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu menurut Djamarah (2002) minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah, sejalan dengan Sardiman (2011) menyatakan bahawa proses belajar mengajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat dalam hal pelajaran itu sendiri. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Robert (dalam Syah, 2005) adalah kemampuan dasar, strategi pembelajaran, dan lingkungan keluarga, sedangkan indikator dari minat belajar menurut Slameto (2010) adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan.

Minat belajar memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Guru harus berusaha membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Perasaan senang akan menimbulkan minat belajar yang diperkuat lagi oleh sikap positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa-siswi SMA Negeri 11 Samarinda.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Prestasi Belajar

Prestasi belajar itu sangat penting. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Menurut Hamdani (2011) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses belajarnya selama waktu untuk periode tertentu (Sri, 2002). Prestasi belajar yang diperoleh siswa sangat bervariasi antara siswa satu dan siswa yang lainnya. Siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi ditandai dengan nilai rata – rata yang tinggi pada rapor. Sedangkan siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah ditandai dengan nilai rata – rata yang rendah pada rapor (Wahyono, 2005).

### Minat Belajar

Keberhasilan siswa mencapai nilai prestasi belajar yang baik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari adanya minat belajar siswa, minat belajar yang tinggi berpengaruh terhadap baik atau tidaknya nilai prestasi siswa disekolah. Minat merupakan salah satu alat yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam waktu tertentu. Minat belajar secara terminologi terdiri dari dua istilah yang masing - masing memiliki pengertian sendiri-sendiri yaitu istilah minat dan istilah belajar. Untuk menjelaskan keduanya, terlebih dahulu perlu diketahui definisi dari istilah minat dan belajar itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Sedangkan menurut istilah bahwa Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah skala. Metode skala digunakan untuk mengungkap variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar) yang disusun sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan skala pada 88 siswa – siswi SMA Negeri 11 Samarinda untuk variabel skala minat belajar, sedangkan untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa diperoleh dari hasil nilai semester tahun ajaran 2016/2017. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada skala minat belajar didapat 2 butir yang gugur dengan alpha 0.918. perhitungan statistic dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 for windows.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil uji normalitas pada variabel minat belajar didapat nilai *Kolmogrov-Smirnov* = 0.065 dan  $p = 0.200$  yang berarti sebaran data dapat dikategorikan normal. Pada hasil uji normalitas variabel prestasi belajar didapat nilai *Kolmogrov-Smirnov* = 0.224 dan  $p = 0.000$  yang berarti sebaran data dapat dikategorikan tidak normal.

Pada uji linearitas antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar terdapat nilai  $F = 0.718$  dan  $p = 0.854 > 0.05$  yang berarti hubungannya dinyatakan linier. Hasil penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi nonparametric Kendall's Tau karena uji normalitas data pada variabel terikat (dependent) yaitu prestasi belajar tidak normal, kemudian hasil uji hipotesis variabel nonparametric Kendall's Tau adalah nilai korelasi sebesar -0.012 dengan nilai sig = 0.876 yang mana menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa – siswi di SMA Negeri 11 Samarinda tersebut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis *nonparametric Kendall's Tau* menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai sig sebesar 0.876. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar lebih besar dipengaruhi oleh hal – hal diluar dari faktor minat belajar. Dengan kata lain faktor minat belajar hanya sebagian kecil mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar siswa yang rendah terhadap pelajaran matematika khususnya dalam penelitian ini antara lain disebabkan oleh berbagai macam faktor dan kendala.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa selain minat belajar menurut Slameto (2013) diantaranya yaitu faktor *intern* dari siswa itu sendiri seperti intelegensi, bakat, perhatian, kematangan dan kesiapan. Faktor dari luar diri siswa juga memiliki pengaruh yang cukup besar seperti sarana pembelajaran, kemampuan guru, pengaruh teman sebaya, serta dukungan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika bapak MD, yang dilakukan pada hari kamis tanggal 08 Juni 2017 di ruang guru SMAN 11 Samarinda, menyatakan bahwa siswa yang memperoleh hasil buruk saat ujian semester dikarenakan tingkat intelegensi siswa berbeda-beda, sehingga siswa mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Selain tingkat intelegensi, siswa yang kurang mendapat perhatian serta dukungan dari orang tua juga dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Tak dapat dipungkiri dukungan orang tua memang memiliki nilai sumbangsih yang lebih bagi siswa untuk dapat meningkatkan minat belajarnya dan tentunya dapat membantu siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.

Pengaruh teman bergaul dan kualitas guru dalam mengajar juga sepertinya menjadi faktor lain yang turut andil mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti yang diungkapkan menurut Sudjana (2013) pengaruh teman sebaya atau teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik tentunya akan memberikan pengaruh yang baik terhadap diri siswa begitu juga sebaliknya, sedangkan kualitas guru dalam mengajar juga dominan mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru yang memiliki kemampuan dasar baik dibidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan mengajar. Pada bidang sikap seperti mencintai profesinya dan di bidang prilaku seperti keterampilan mengajar, bagaimana interaksinya dengan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal – hal tersebut inilah yang turut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap baik tidaknya prestasi belajar siswa di sekolah.

Hal ini sependapat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa SPR, subyek mengaku ia lebih sering berkumpul bersama teman – temannya dibandingkan menghabiskan waktu untuk belajar di sekolah maupun di rumah, subyek dan teman – temannya juga tidak terlalu peduli dengan nilai – nilai matematika yang di dapat, bahkan subyek mengaku ketika besok ada

ulangan matematika subyek lebih memilih untuk berkumpul bersama teman – temannya daripada belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reiza (2016) yang menemukan bahwa minat belajar tidak berhubungan terhadap prestasi belajar. Dalam penelitiannya, hubungan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa inggris diperoleh nilai koefisien korelasi  $r$  hitung sebesar 0.006 dengan taraf signifikansi sebesar 0,462 ( $p > 0,01$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan minat belajar siswa yang signifikan terhadap prestasi belajar sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian di atas didukung dari hasil uji deskriptif, data minat belajar penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat minat belajar siswa berada dalam kategori sedang, yaitu dengan rentang nilai 86 – 104 dan frekuensi sebanyak 39 siswa dengan persentase 44.3 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa – siswi SMA Negeri 11 Samarinda sebagian besar memiliki minat belajar yang sedang khususnya dalam pelajaran matematika. Pada urutan selanjutnya dapat dilihat bahwa kategori minat belajar siswa – siswi tersebut tergolong rendah dengan hasil yang tidak jauh berbeda dari kategorisasi yang pertama yaitu dengan rentang nilai 67 – 85 dengan frekuensi sebanyak 32 siswa.

Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika tentunya berpengaruh dengan nilai – nilai dan bagaimana sikap mereka terhadap mata pelajaran tersebut, siswa atau siswi yang memiliki minat belajar yang tinggi maka cenderung akan lebih memperhatikan nilai – nilai di sekolahnya begitu juga sebaliknya jika minat belajar mereka rendah maka mereka cenderung tak mempedulikan nilai – nilai yang mereka dapatkan terutama pada pelajaran matematika.

Lebih lanjut hasil kategorisasi skor nilai prestasi belajar penelitian ini menunjukkan subjek memiliki rentang nilai prestasi belajar antara 72 – 64 pada kategori 4 dengan frekuensi sebanyak 56.8 persen (50 siswa), dengan kata lain subyek dalam penelitian ini sebagian besar masih memiliki nilai dibawah standar KKM yaitu 75 dan cukup menjelaskan bahwa subyek dalam penelitian ini memiliki prestasi belajar yang rendah.

Pada penelitian ini kriteria responden dan penyebaran kuesioner disebarakan secara acak pada sebagian siswa – siswi SMA Negeri 11 Samarinda tersebut, hal ini dikarenakan kondisi disekolah pada saat itu tidak memungkinkan untuk menyebar kuesioner secara merata kepada semua jurusan, sehingga diketahui

hasil yang diperoleh tidak bisa di jelaskan secara lebih spesifik bagaimana hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar untuk masing – masing variabelnya. Tidak semua responden juga memiliki kecenderungan yang sama yaitu memperhatikan nilai hasil pelajaran matematika yang lulus dan tuntas yang merupakan salah satu bagian variabel dalam penelitian ini, hal ini tentunya memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap hasil uji hipotesis yang menguji hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa-siswi SMA Negeri 11 Samarinda.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Diharapkan siswa mampu untuk lebih meningkatkan lagi faktor lain selain minat belajar untuk meningkatkan nilai siswa – siswi agar lebih baik, faktor lain tersebut seperti intelegensi, dukungan orang tua pengaruh teman sebaya, dan sebagainya. Selain itu juga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar dalam mata pelajaran matematika agar prestasi belajar siswa dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Bagi pihak sekolah  
Terutama guru sebagai pengajar diharapkan tidak hanya melihat dari minat belajar siswa tentang mata pelajaran matematika, namun sewajarnya dapat mempertimbangkan masing – masing intelegensi siswa serta lebih memperhatikan siswa kedepannya sebagai pengganti orang tua di rumah yang

mungkin saja kurang memperhatikan nilai – nilai anak mereka.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar sebaiknya juga mempertimbangkan untuk meneliti faktor – faktor prestasi belajar yang lain, untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan agar dapat lebih memperhatikan pemilihan dalam hal sampel yaitu karakteristik sampel penelitian seperti bagaimana minat belajar siswa – siswi sesuai jurusannya disekolah dan pemilihan metode sampling yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2002). Psikologi belajar.
- Latifah, E. (2010). Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi*. Vol : 37, No : 01 (Juni) : 110-129.
- Reiza. (2016). Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal Psikologi*. Vol : 2, No : 11, Hal : 01 – 02.
- Riyanto. (2012). Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan). *Jurnal Skripsi Fakultas Teknik*. Vol : 2, No : 11 (maret) : 127 – 129.
- Sardiman. (2005). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.